

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sanjaya,2006).

Terdapat beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam konsep pendidikan menurut Undang- Undang tersebut yaitu; *Pertama*, pendidikan adalah usaha sadar yang terencana. Hal ini berarti proses pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan saja, melainkan merupakan suatu proses yang bertujuan agar segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa dapat diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tertentu. *Kedua*, suasana belajar dan pembelajaran itu diarahkan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Ini berarti bahwa proses pendidikan itu harus berorientasi kepada siswa (*student centered learning*). Pendidikan adalah upaya pengembangan potensi peserta didik. Maka peserta didik harus dipandang sebagai organisme yang terus berkembang serta memiliki potensi. Tugas pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, bukan menjejalkan materi pelajaran atau memaksa

agar peserta didik dapat menghafal materi tanpa memahaminya (Sanjaya,2006).

Beberapa masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah lemahnya proses pembelajaran. Pembelajaran di sekolah masih ada yang menggunakan cara konvensional dalam mengajar atau yang lebih dikenal dengan ceramah. Hal ini mengakibatkan dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Guru hanya mentransfer ilmu utuh ke pikiran peserta didik tanpa memperhatikan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Pembelajaran cenderung monoton dan membuat siswa bosan, sehingga menyebabkan siswa menjadi malas, kurang bersemangat dan cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

SMP Negeri 2 Kupang Tengah, seperti halnya dengan SMP lainnya telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang mana dalam penerapannya guru sebagai fasilitator yang mentransferkan ilmunya kepada peserta didik, dalam hal ini siswa berusaha menemukan konsep sendiri, belum dapat diterapkan sebagaimana yang telah diterapkan secara optimal.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran IPA Biologi di SMP Negeri 2 Kupang Tengah bahwa dalam kegiatan pembelajaran IPA Biologi memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kendala-kendala yang ditemukan yaitu siswa masih lebih banyak diam dari pada mengemukakan pendapat, kehadiran siswa di sekolah tidak rutin, dukungan literatur dari orang tua sangat rendah bahkan tidak ada sama sekali, serta kreatifitas maupun ketajaman berpikir siswa kurang

dirangsang sehingga pemahaman materi yang berasal dari bahan ajar maupun buku pegangan guru sangat minimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka seorang guru harus memiliki kemampuan untuk mencari cara agar siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin dalam Sanjaya (2006) terdapat dua alasan mengapa model pembelajaran kooperatif perlu diterapkan. *Pertama*, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Dari dua alasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang berlangsung selama ini.

Model pembelajaran kooperatif dapat memacu siswa untuk bisa proaktif dalam belajar. Model pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran melibatkan kelompok kecil yang dibentuk secara heterogen baik dari aspek intelektual, ras, suku, budaya dan jenis kelamin untuk bekerjasama dalam

belajar, dimana sebagai suatu tim/kelompok untuk menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan bersama.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah melalui pendekatan NHT (*Numbered Heads Together*). Kelebihan dari pembelajaran ini adalah: jenis pembelajaran Kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional (Trianto, 2007).

Penerapan pembelajaran Kooperatif pendekatan NHT (*Numbered Heads Together*) dapat dijadikan alternatif variasi dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran, model ini dapat mengemukakan pendapatnya, saling bekerja sama, bertukar pendapat jika ada teman didalam kelompoknya mengalami kesulitan, sehingga pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) dapat memperlihatkan keaktifan siswa untuk menguji dan menguasai pelajaran biologi dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk materi pembelajaran siswa SMP kelas VII materi pokok Ciri-ciri Makhluk Hidup, apabila diajarkan dengan metode ceramah akan berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini dipicu oleh keterbatasan partisipasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran. Dengan demikian siswa hanya dilatih membiasakan diri menghafal konsep tanpa memahami konsep itu sendiri secara baik. Pentingnya pemahaman konsep dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi sikap, keputusan dan cara-cara memecahkan masalah. Dengan demikian jika menggunakan pembelajaran kooperatif melalui pendekatan NHT diharapkan

dapat membangun partisipasi siswa agar selalu aktif mempelajarinya melalui tanya jawab dan diskusi sesuai dengan nomor yang sudah dibagikan.

Berdasarkan gambaran di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “Uji Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif pendekatan NHT (*Numbered Heads Together*) Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII Materi Pokok Ciri-Ciri Makhluk Hidup di SMP Negeri 2 Kupang Tengah Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif pendekatan NHT (*Numbered Heads Together*) Efektif Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII Materi Pokok Ciri-Ciri Makhluk Hidup di SMP Negeri 2 Kupang Tengah Tahun Ajaran 2013/2014”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan NHT (*Numbered Heads Together*) Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII Materi Pokok Ciri-Ciri Makhluk Hidup di SMP Negeri 2 Kupang Tengah Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Melatih agar siswa dapat menerima perbedaan pendapat dalam menyelesaikan suatu masalah.

2. Bagi guru

a. Secara langsung mempelajari model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan NHT (*Numbered Heads Together*) baik secara teori maupun praktek.

b. Membantu siswa meningkatkan hasil belajar biologi materi pokok Ciri-Ciri Makhluk Hidup.

c. Sebagai bahan refleksi bagi para guru dan semua orang yang berkecimpung di bidang pendidikan agar dalam menjalankan proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan demi mencapai pendidikan yang berkualitas dan optimal.

3. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Bisa secara langsung mempelajari model pembelajaran kooperatif pendekatan NHT (*Numbered Heads Together*) baik secara teori maupun praktek di kelas.